|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **SPILL KIT** |  |
| **SOP** | No Dokumen | 126/SOP/ADM/I/ 2023 |
| No Revisi | 00 |
| Tanggal Terbit | 02 Januari 2023 |
| Halaman | 1 / 2 |
| **UPT PUSKESMAS** **BUNTU BATU** |  | Sukraini, SKM.,M.Adm.KesNIP. 197903182005022005 |
| 1. Pengertian | Spill kit adalah seperangkat alat yang digunakan untuk menangani jika terjadi tumpahan cairan tubuh pasien seperti darah, muntah atau bahan infeksius lainnya agar tidak membahayakan semua pekerja dan lingkungan sekitarnya. |
| 2. Tujuan | Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk mencegah infeksi pada pelayanan kesehatan.dan tersedia peralatan penanganan tumpahan darah / cairan tubuh. |
| 3. Kebijakan | SK Kepala Puskesmas Nomor 63/SK/I/2023 Tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) |
| 1. Referensi
 | 1. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 27 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
2. Pedoman Teknis Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama, Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020
 |
| 1. Prosedur/ Langkah-langkah
 | Alat Dan Bahan :* Tanda Bio Hazard *Wet Floor*
* APD ( Masker, Gaun/Apron, Sarung Tangan)
* Kantong Plastik Infeksius (warna kuning)
* Kertas tissue atau underpad
* Cairan Natrium Hipoklorit 0,5%
* Lap Pel dengan bahan Micro Fiber
* Cairan untuk Pel Lanta
* Serokan Kecil
1. Petugas sebelum melakukan cuci tangan 6 langkah.
2. Petugas memasang Bio Hazard *wet Floor.*
3. Petugas mengambil dan membawa spill kit ke area tumpahan.
4. Petugas membuka spill kiit dan keluarkan kantong kuning plastik sampah kuning (infeksius ).
5. Petugas memakai masker dan gaun/apron ,sarung tangan.
6. Petugas menutup dan membersihkan seluruh area tumpahan tersebut dengan kertas tissue atau underpad yang menyerap darah atau cairan darah tubuh sekali pakai diamkan selama 5 sampai 10 menit.
7. Petugas mengangkat bekas tumpahan dengan serok kecil dan membuang ke kantong plastik sampah warna kuning
8. Petugas mendisinfeksi bekas tumpahan dengan Natrium hipoklorit 0,5%.
9. Petugas membersihkan dengan pel dan larutan disinfeksi
10. Petugas melepas semua APD (gaun/apron sarung tangan bersih,masker,)
11. Petugas membuang bekas APD bekas pakai tersebut ke kantong plastik sampah kuning dan di ikat dengan kencang.
12. Petugas mencuci tangan 6 langkah dan rapikan spill kit.
 |
| 1. Diagram Alir
 | Memasang bio hazard *wet floor*Bawa Spill Kit ke area Tumpahan, Membuka spil kit & keluarkan kantong plastik kuningMemakai masker, apron & sarung tanganMembersihkan area tumpahan dengan tissue, Mengangkat bekas tumpahan dengan serok mendisinfeksi dengan khlorin 0,5% Dan Membersihkan dengan pel Melepas APD Dan membuangnya di tempat sampah berwarna kuning & rapikan spill kit |
| 1. Hal-hal yang perlu diperhatikan
 |  |
| 1. Unit Terkait
 | Semua Unit |
| 1. Dokumen terkait
 | Pedoman PPI |
| 1. Rekam historis perubahan
 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Yang dirubah | Isi Perubahan | Tanggal mulai diberlakukan |
|  |  |  |  |

 |